

“ANGKRINGAN BACA” UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA UNTUK MENDUKUNG GERAKAN LITERASI SEKOLAH

by Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

Submission date: 04-Jul-2024 01:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2374030471

File name: tikel_Jupemas_Angkringan_Baca_-_Arshy_Prodyanatasari_Kediri.docx (10.2M)

Word count: 2561

Character count: 16548

“ANGKRINGAN BACA” UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA UNTUK MENDUKUNG GERAKAN LITERASI SEKOLAH

Arshy Prodyanatasari^{1*}, Refki Marsida², Anita Maharani³, Dahniar Widya Kharisma⁴, Lea Tarissha Primanda⁵

¹Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

²Universitas Negeri Malang

^{3,4,5}Universitas Nusantara PGRI Kediri

*arshy.prodyanatasari@iik.ac.id

223 STRACT

8 The School Literacy Movement (SLM) was born from the stipulation of Permendikbud Number 23 of 2015. GLS aims to foster and improve interest in reading and lifelong reading habits. The awareness of the importance of reading from an early age needs to be instilled and grown in students. To make GLS a success, the school collaborates with Teaching Campus 7 in the Angkringan Baca Program. The Angkringan Baca program is carried out by revitalizing the library to make it more comfortable and attractive for students to visit and read books. The angkringan baca program is a community service activity contained in the Collaborative Action Plan (RAK) of Teaching Campus 7. The targets of the angkringan baca activity are all students in grades I to VI of SDN Bujel 3 Kediri City. Reading angkringan was carried out from February to June 2024, with stages ranging from observation of the school environment and library, plan 16, library revitalization, and implementation of reading angkringan. In the implementation of angkringan baca, the results showed that the number of student visits to the library increased every month. Increased student visits to the library can increase student interest in reading. Increased student interest in reading can have a positive impact on their literacy skills. Good literacy skills will improve students' critical thinking skills and the success of the School Literacy Movement (SLM).

Keywords: angkringan baca, school literacy movement, literacy, reading interest, library

11 STRAK

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) lahir dari penetapan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015. GLS bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca serta kebiasaan membaca sepanjang hayat. Kesadaran pentingnya membaca sedari dini perlu ditanamkan dan ditumbuhkan pada siswa. Untuk mensukseskan GLS, sekolah berkolaborasi dengan Kampus Mengajar 7 dalam Program Angkringan Baca. Program Angkringan Baca dilakukan dengan merevitalisasi perpustakaan menjadi lebih nyaman dan menarik bagi siswa untuk berkunjung dan membaca buku. Program angkringan baca ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang termuat pada Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) Kampus Mengajar 7. Sasaran kegiatan angkringan baca adalah semua siswa kelas I sampai VI SDN Bujel 3 Kota Kediri. Angkringan baca dilaksanakan mulai bulan Februari hingga Juni 2024, dengan tahapan mulai dari observasi lingkungan sekolah dan perpustakaan, perencanaan, revitalisasi perpustakaan, dan pelaksanaan angkringan baca. Pada pelaksanaan angkringan baca, diperoleh hasil bahwa jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan 24n terjadi peningkatan setiap bulannya. Peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan dapat meningkatkan minat siswa untuk membaca 15. Peningkatan minat baca siswa dapat berdampak positif terhadap kemampuan literasinya. Kemampuan literasi yang baik akan meningkatkan kemampuan dan daya berpikir kritis siswa serta mensukseskan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

Kata Kunci: angkringan baca, gerakan literasi nasional, literasi, minat baca, perpustakaan.

PENDAHULUAN

Lahirnya Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 merupakan awal ditandainya perubahan 26 orientasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dari pemberantasan buta aksara menjadi peningkatan kemampuan literasi penduduk (Antoro, 2017; Sari, 2018). Lahirnya Permendikbud memunculkan Gerakan Literasi

Nasional dengan orientasi menumbuhkan¹ dan meningkatkan minat baca serta kebiasaan membaca sepanjang hayat (Nudianti, 2020). Pada buku *Peta Jalan Gerakan Literasi Nasional (GLS)* literasi memiliki 4 definisi, yaitu: (1) rangkaian kecakapan membaca, menulis, dan berbicara, kecakapan berhitung, dan kecakapan dalam mengakses dan menggunakan informasi; (2) praktik sosial yang penerapannya dipengaruhi oleh konteks; (3) proses pembelajaran dengan kegiatan membaca dan menulis sebagai media untuk merenungkan, menyelidiki, menanyakan, dan mengkritisi ilmu dan gagasan yang dipelajari; dan (4) teks yang bervariasi menurut subjek, jenis kelamin, dan Tingkat kompleksitas² bahasa. Literasi pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan difokuskan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang merupakan kemampuan yang diperlukan sepanjang hayat (Ibrahim, 2017; Muhammad, 2017; Prodyar³ Masari, 2024;),..

Pada Forum Ekonomi Dunia Tahun 2015, 6 literasi dasar kecakapan hidup abad 21 yang wajib dimiliki dan dikuasai⁴, yaitu: (1) baca, (2) tulis, (3) numerasi, (4) sains digital, (5) finansial, dan (6) budaya dan kewarganegaraan. Pada anak jenjang Pendidikan sekolah dasar, perlu memiliki kemampuan literasi dasar minimal yang mencakup 3 (tiga) literasi⁵, yaitu: baca, tulis, dan numerasi. Salah satu upaya peningkatan literasi siswa, pemerintah membuat Program Kampus Mengajar yang merupakan salah satu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) (Shabrina, 2022). Pada Program Kampus Mengajar (KM), prioritas utama adalah pada peningkatan literasi, numerasi, dan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). Upaya peningkatan literasi siswa dilakukan melalui Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) Angkringan Baca⁶.

Siswa mempunyai kemampuan literasi yang beragam. Pengembangan kemampuan literasi siswa dapat dicapai dan diketahui berdasarkan tingkat keberhasilan pembelajaran (Budiana et al., 2022). Kesuksesan dalam mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi dipengaruhi oleh ketepatan metode yang digunakan. Selain itu pembiasaan yang positif dengan mengajak siswa untuk membaca buku di perpustakaan juga dapat memberikan stimulus kepada siswa dalam mengembangkan literasi dan numerasi (Lilawati, 2020; Perdana & Suswandari, 2021; Diana, 2022, Ramadhan, 2023). Sekolah memiliki tugas dan peran penting dalam peningkatan literasi siswa. Penyediaan bahan bacaan dan peningkatan minat membaca siswa merupakan dasar dari budaya literasi bangsa (Kemdikbud, 2017). Setiap sekolah perlu menerapkan dan mengembangkan GLS melalui strategi membangun budaya literasi sekolah dengan cara: (1) mengkondisikan lingkungan fisik yang ramah literasi dan (2) mengupayakan lingkungan sosial dan afektif sebagai model komunikasi dan interaksi yang literat (Sulaimah, 2023).

Perpustakaan adalah tempat bahan pustaka atau bahan bacaan disimpan. Perpustakaan merupakan sarana prasarana sekolah yang dapat dimanfaatkan untuk mensukseskan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi siswa, warga sekolah, serta lingkungan masyarakat, serta sebagai penunjang KBM. Mengingat pentingnya peran⁷ perpustakaan dalam meningkatkan dan mengembangkan literasi sekolah, sehingga perlu adanya pengelolaan perpustakaan yang baik. Pengelolaan perpustakaan yang baik dapat berupa kebersihan perpustakaan, manajemen koleksi buku, kenyamanan ruangan, dan lain sebagainya (Novrilliam, 2022). Akan tetapi, istilah perpustakaan sering jadi momok bagi siswa, dimana siswa menganggap perpustakaan adalah tempat yang membosankan karena hanya berisi buku-buku yang tidak menarik. Berdasarkan kondisi ini, maka tim kegiatan melakukan revitalisasi perpustakaan menjadi angkringan baca.

Angkringan baca sebagai perpanjangan perpustakaan sekolah bertujuan untuk meningkatkan minat siswa untuk belajar dengan didukung suasana yang nyaman dan menyenangkan. Melalui kegiatan angkringan baca, kemampuan literasi siswa dapat dikembangkan. Pengembangan kemampuan literasi pada siswa bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca, meningkatkan pengetahuan,

peningkatan pemahaman diri, dan pengembangan kritis dan analisis, pengembangan kemampuan pemecahan masalah, serta meningkatkan daya pikir dan kreativitas (Manurung, 2023; Prodyanatasari, 2023). Membaca merupakan jendela dunia. Dengan membaca, akan memperoleh informasi dan pengetahuan yang mampu meningkatkan keterampilan dan daya berpikir kritis (Budiarso, dkk, 2023; Deprizon, 2023).

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode *Participatory Action Research (PAR)* dimana sasaran kegiatan adalah seluruh siswa kelas I sampai VI SDN Bujel 3 Kota Kediri berjumlah 129 orang. Pelaksanaan kegiatan mulai 04 Maret sampai 07 Juni 2024 pada jam istirahat di Perpustakaan sekolah. Kegiatan Angkringan Baca, dimulai dengan membersihkan, menata dan mendesain ruang perpustakaan agar nyaman bagi pengunjung, kemudian mengklasifikasikan buku sesuai dengan kelompoknya agar mudah dalam penataan dan pencarian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca adalah kegiatan yang sangat penting untuk setiap orang. Minat membaca perlu ditumbuhkan sejak dini kepada siswa. Pembiasaan membaca didukung oleh minat dan keterampilan membaca yang baik agar diperoleh hasil yang optimal. Sikap positif dalam menumbuhkan minat baca siswa dapat diketahui dari rasa ketertarikan dalam diri siswa terhadap aktivitas membaca, baik buku fiksi maupun non fiksi. Aspek yang menunjang tingginya minat baca, antara lain: (1) ketertarikan dan ketertarikan membaca, kesadaran pentingnya membaca, (3) pemahaman akan manfaat membaca, (4) frekuensi membaca, (5) jumlah buku bacaan, dan (6) keragaman jenis buku bacaan. Untuk menumbuhkan minat membaca siswa, diperlukan sarana perpustakaan. Perpustakaan berfungsi untuk membina minat baca, mengembangkan daya kreativitas, dan karakter siswa.

SDN Bujel 3 Kota Kediri memiliki sarana Perpustakaan yang lengkap dengan buku-buku bacaan baik fiksi, non fiksi, majalah, dan lain sebagainya. Akan tetapi pengelolaan perpustakaan belum optimal dikarenakan petugas pengelola perpustakaan merangkap sebagai staff Tata Usaha. Selain itu kondisi perpustakaan yang kurang bersih, buku-buku yang tidak terorganisir, dan kurangnya motivasi siswa membuat perpustakaan sekolah sepi. Sekalipun ada siswa yang berkunjung ke perpustakaan hanya untuk bermain. Hal ini menarik mahasiswa Kampus Mengajar 7 untuk membuat Program Angkringan Baca.

Program Angkringan Baca merupakan salah satu implementasi Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) Program Kampus Mengajar 7 di SDN Bujel 3 Kota Kediri. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat membaca, literasi dan numerasi, dan menunjang ketercapaian nilai AKM yang baik. Angkringan baca dilaksanakan selama 4 (empat) bulan dengan sasaran siswa kelas I sampai VI SDN Bujel 3 Kota Kediri. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa 4 (empat) tahapan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan pelaksanaan kegiatan

Pada tahap pertama, tim melakukan observasi lingkungan sekolah. Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui gambaran kondisi sekolah, khususnya kondisi perpustakaan. Hasil yang diperoleh pada kegiatan observasi perpustakaan, antara lain: (1) kondisi bangunan baru, kokoh, dan ukuran yang luas, (2) terdapat buku bacaan, baik buku pelajaran, buku fiksi, maupun non fiksi, (3) terdapat meja dan kursi, (4) tersedia rak buku yang memadai, (5) pencahayaan yang baik, dan (6) terdapat petugas perpustakaan. Akan tetapi pengelolaan dan pemanfaatan ruang perpustakaan belum optimal, seperti: (1) penataan ruang perpustakaan yang kurang terstruktur, sehingga kurang menarik antusias siswa untuk datang ke perpustakaan, (2) perubahan fungsi perpustakaan menjadi tempat bermain siswa disaat jam istirahat atau jam kosong pelajaran, (3) pengelola perpustakaan yang merangkap tugas sebagai staff tata usaha (TU) sehingga tidak optimal dalam pengelolaan perpustakaan, (4) penataan buku pada rak yang belum terstruktur, (5) tidak adanya pengelompokan buku (pelabelan) yang memudahkan siswa untuk mencari buku yang diinginkan, (6) tidak adanya katalog buku, dan (7) kurangnya ornamen yang memotivasi dan menarik minat siswa dalam membaca.

Pada tahap kedua, tim menyusun perencanaan Program Angkringan Baca berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan. Rencana yang disusun oleh tim dalam pelaksanaan Program Angkringan Baca, meliputi: (1) membersihkan ruang perpustakaan, (2) mendata semua buku yang ada di perpustakaan, (3) mengklasifikasikan koleksi buku yang tersedia di perpustakaan, (4) melakukan pelabelan buku sesuai klasifikasinya, (5) melakukan penataan ulang ruangan, (6) membuat katalog buku untuk memudahkan pengarsipan dan pencarian, (7) menata ulang dan mendisplay buku agar lebih menarik dan mudah dicari, dan (8) membuat dan memasang ornamen hiasan dinding. Setelah tahap perencanaan selesai disusun, tim melanjutkan ke tahap ke tiga, yaitu revitalisasi perpustakaan.

Pada tahap ketiga, yaitu revitalisasi perpustakaan dimulai dengan membersihkan ruang perpustakaan dan melakukan pendataan buku-buku yang ada di perpustakaan.



Gambar 2 Membersihkan ruang perpustakaan dan pendataan buku-buku

Setelah selesai membersihkan perpustakaan dan mendata buku buku yang ada di perpustakaan, selanjutnya tim melakukan pengelompokan buku-buku ke dalam kategorinya. Klasifikasi buku, meliputi: (1) Buku Fiksi, (2) Buku Non Fiksi, (3) Peta/Atlas, (4) Preferensi, (5) Ensiklopedia, (6) Biografi, (7) Kamus, dan (8) Majalah. Setelah pengelompokan buku selesai dilakukan, selanjutnya melakukan pelabelan sekaligus membuat katalog buku. Setiap klasifikasi buku, diberikan pelabelan dengan warna label yang berbeda-beda. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam penataan dan pencarian kembali buku. Kemudian tim melanjutkan penataan ulang ruang perpustakaan agar siswa lebih termotivasi dan nyaman untuk berkunjung dan membaca buku di Perpustakaan.

Pada penataan ulang perpustakaan, dilakukan dengan: (1) menata ulang rak buku agar lebih rapi dan sistematis, (2) menata buku pada rak sesuai klasifikasinya, (3) menata meja perpustakaan seperti

model angkringan, (4) membuat ornamen (hiasan dinding) agar ruangan menjadi lebih estetik dan menarik.



Gambar 3 Menata buku ke dalam rak sesuai klasifikasinya



Gambar 4 Pembuatan dan pemasangan ornamen hiasan dinding

Pada tahap keempat, yaitu pelaksanaan angkringan baca. Pelaksanaan angkringan baca dilaksanakan setelah semua implementasi perencanaan pada tahap ke tiga selesai dilaksanakan pada Bulan Maret 2024. Angkringan baca⁶ mulai dioperasikan pada Bulan April 2024, dimulai dengan mengajak, memberikan stimulus, dan motivasi kepada siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Tim memberikan edukasi bahwa perpustakaan⁵ bukanlah tempat yang membosankan untuk dikunjungi. Di Perpustakaan terdapat banyak buku, tidak hanya buku pelajaran, tetapi juga ada buku-buku non fiksi yang menarik untuk dibaca. Angkringan Baca dapat dikunjungi oleh semua siswa⁷ SDN Bujel Kota Kediri mulai dari kelas I sampai VI. Angkringan Baca dibuka selama jam sekolah pada hari Senin-Kamis pukul 07.30-13.00 dan Jumat pukul 07.30-11.00 WIB. Siswa akan berkunjung ke angkringan baca pada jam istirahat dan/atau jam kosong pelajaran. Pada minggu pertama pelaksanaan Angkringan Baca, jumlah siswa yang berkunjung masih sedikit, yaitu berkisar 15% dari jumlah siswa SDN Bujel Kota Kediri.



Gambar 5 Kunjungan siswa ke angkringan baca



Gambar 6 Rerata jumlah kunjungan siswa ke angkringan baca dalam tiga bulan

Pada Gambar 6 dapat diketahui bahwa rerata kunjungan siswa ke angkringan baca mengalami peningkatan. Angkringan baca dapat meningkatkan antusias siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku-buku yang tersedia disana. Program angkringan baca perlu dipertahankan dan dikelola dengan baik agar memberikan stimulus dan kebermanfaat yang positif bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan literasinya.

SIMPULAN

Program angkringan baca yang diterapkan pada siswa sekolah dasar di SDN Bujel 3 Kota Kediri dapat menarik minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Antusiasme siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dapat meningkatkan minat membaca siswa. Peningkatan minat baca siswa dapat menunjang pengembangan kemampuan literasi siswa, sehingga tercapainya Program Gerakan Literasi Nasional (GLS).

UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Terimakasih kepada Kepala Sekolah, Guru, Siswa, seluruh warga sekolah yang telah membantu dan bekerja sama dalam Program Angkringan Baca, sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar serta memberikan manfaat bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoro, B. (2017). Gerakan Literasi Sekolah dari pucuk hingga akar: sebuah refleksi. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ibrahim, G. A., Ismadi, H. D., Zabadi, F., Ali, N. B. V., Alipi, M., Antoro, B., & Aziz, M. (2017). Peta jalan gerakan literasi nasional. Jakarta: kemendikbud.
- Nudiati, D., & Sudiapermana, E. (2020). Literasi sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 34-40.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Sari, I. F. R. (2018). Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 10(1), 89-100.
- Ramadhan, D. N., Hermawan, H. D., & Septiyanti, N. D. (2023). Implementasi dan Pengembangan Media Pembelajaran *Game Calistung* untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SD N 04 Kemuning. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 13-25.
- Lilawati, A. (2020). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini*, 5(1), 549-558.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi numerasi dalam pembelajaran tematik siswa kelas atas sekolah dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9-15.
- Diana, H. (2022). Game based learning berbantuan media board game klaster untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 661-676.
- Prodyanatasari, A. (2024). *Improvement of Literacy and Numeracy Abilities with Calistung Learning Using Card Media*. PUSAKA: Journal of Educational Review, 1(2), 1-15.
- Manurung, H. M., Oktavia, N., Ubaidillah, A., Nurjaini, A., Janna, I. M., Prodyanatasari, A., ... & Prayogi, A. (2023). Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran PAI. *Pustaka Peradaban*.
- Budiarso, I., Rusandi, H., Sintesa, N., Tarmon, G., Kania, N., Nurlaeli, A., ... & Nurhikmayati, I. (2023). *Ilmu Pendidikan*. CV. Edupedia Publisher.
- Prodyanatasari, A., Azwar, I., Badian, M. S. R., Yani, R., Hadi, A., Iman, A., ... & Abdi, W. T. (2023). *Landasan Pendidikan*. CV. Edupedia Publisher.
- Deprizon, dkk. (2023). *Pengelolaan Pendidikan*. Malang: CV. Future Sciece
- Muhammad, H. (2017). *Panduan praktis gerakan literasi sekolah*.
- Kemendikbud. (2017). *Panduan Gerakan Literasi Nasional*.
- Sulaimah, E., Irmawati, E., Dewi, R. K., & Khosiyono, B. H. C. (2023, August). Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar dengan Pemanfaatan Pojok Baca. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 1, No. 1, pp. 505-514).
- Novriliam, R., & Yunaldi, Y. (2012). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar di Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Utara. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 1(1), 141-150.

"ANGKRINGAN BACA" UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA UNTUK MENDUKUNG GERAKAN LITERASI SEKOLAH

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.ilininstitute.com Internet Source	4%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to IAIN Salatiga Student Paper	1%
4	www.kompasiana.com Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	ecampus-fip.umj.ac.id Internet Source	1%
7	tajun-buleleng.desa.id Internet Source	1%
8	journal.uniku.ac.id Internet Source	1%
9	bangka.tribunnews.com Internet Source	<1%

10

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

11

Rini Andayani. "UPAYA MEMBENTUK BUDI PEKERTI PADA SISWA SMP NEGERI 52 SURABAYA DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI LITERASI DIGITAL SASTRA ANAK", Widyabastra : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, 2021

Publication

<1 %

12

elib.pdii.lipi.go.id

Internet Source

<1 %

13

ejournal.upbatam.ac.id

Internet Source

<1 %

14

Silvia Lestari Hutasoit, Bertaria Sohnata Hutaaruk, Samuel Juliardi Sinaga, Rina Octavia Simarmata, Aprilmawati Hulu. "Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Serta Membantu Kegiatan Administrasi Melalui Program Kampus Mengajar Batch 3 di SD Negeri 071169 Ombolata Alasa", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung, 2022

Publication

<1 %

15

journal.unpas.ac.id

Internet Source

<1 %

journal2.um.ac.id

16	Internet Source	<1 %
17	jurnal.stituwjombang.ac.id Internet Source	<1 %
18	kodimsolo.blogspot.com Internet Source	<1 %
19	proceedings.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
21	scholar.ummetro.ac.id Internet Source	<1 %
22	sibook.id Internet Source	<1 %
23	www.scribd.com Internet Source	<1 %
24	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
25	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
26	Dipa Nugraha, Dian Octavianah. "Diskursus Literasi Abad 21 di Indonesia", Jurnal Pendidikan Edutama, 2020 Publication	<1 %

27

Jamiatul Hamidah, Akhmad Syakir, M. Subhan Wiranata. "MENUMBUHKAN CINTA LITERASI MELALUI MENULIS KREATIF SISWA MA DARUSSALAM KECAMATAN BARAMBAI-BATOLA", JURNAL CEMERLANG : Pengabdian pada Masyarakat, 2019

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On